

Pengorbanan dan Kepekaan Sosial Sayyidah Fatimah sa

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu dampak negatif kehidupan zaman modern ialah semakin meratanya hidup individualistis dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Di sekeliling kita masih banyak orang yang sangat memerlukan, jika ingin menjadi pengikut sejati Fathimah az-Zahra as, kita tidak boleh tinggal diam berpangku tangan. Disebutkan, dalam doa-doanya beliau senantiasa mendoakan orang lain ketimbang dirinya sendiri. Pada suatu malam, Imam Hasan as bertanya kepada beliau, "Kenapa ibunda dari tadi hanya mendoakan orang lain?", beliau menjawab, ". "Tetangga, lalu penghuni rumah

Beliau bukan saja peka sosial, namun juga lebih mementingkan kepentingan orang lain meskipun beliau sendiri perlu, "Dan mereka mengutamakan orang lain atas diri mereka .meskipun mereka juga memerlukan.", itulah puncak pengorbanan dan itsar

Suatu hari, seorang miskin mendatangi Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah menawarkan kepada jamaahnya untuk menjamunya. Imam Ali as yang menyanggupinya dan membawanya .ke rumah

Apakah ada makanan di rumah?" tanya Imam Ali as pada Fathimah az-Zahra as. "Ada, tapi" hanya sedikit, hanya cukup untuk makan anak kecil." Kemudian beliau memberikan makanan .itu pada orang miskin, sementara beliau memilih menahan lapar

Suatu hari, seorang laki-laki tua, miskin berkata, "Wahai Rasulullah, aku ini miskin, lapar, tidak "!punya baju, tolonglah aku

Kala itu Rasulullah tidak memiliki sesuatu apapun di rumahnya. Namun, beliau tidak ingin mengecewakannya, lalu beliau menyuruh Bilal mengajak laki-laki tua itu ke rumah Sayidah Fathimah as. Beliau memberinya bantal dari kulit milik Imam Hasan as dan Imam Husein as, karena hanya itu yang beliau miliki. Namun, orang tua itu berkata, "Ini tidak cukup untuk ".mengobati lukaku

Kemudian Sayidah Fathimah as memberikan kalung hadiah dari sepupunya, "Juallah kalung ini, ".insyaAllah bisa mencukupi semua kebutuhanmu

Juga, sebab turunnya beberapa ayat dari surat Al-Insan, "Dan mereka memberikan makanan

yang dibutuhkannya kepada orang miskin, anak yatim dan tawanan..." ialah karena pengorbanan Fathimah az-Zahra as beserta suami dan kedua anaknya. Mereka memberikan hidangan buka mereka selama tiga hari; hari pertama kepada seorang pengemis, hari kedua kepada anak yatim dan hari ketiga kepada seorang tawanan. Karena itu selama tiga hari .berturut-turut mereka hanya berbuka dengan air saja

Dan kisah lainnya seperti beliau memberikan baju pengantinnya kepada peminta-minta. Inti pesan dari perilaku Fathimah az-Zahra as adalah 'kepekaan dan kepedulian' pada lingkungan sekitar dan orang-orang yang membutuhkan. Sayangnya, rasa ini di zaman modern yang cenderung materialistis, sudah mulai terkikis. Tuntutan hidup materialistis membawa seseorang .hidup hedonis dan mementingkan kesenangan sendiri